

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada usaha Asinan buah di Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen produksi asinan buah terdiri dari proses sarana dan prasarana serta tenaga kerja. Sarana dalam pembuatan asinan buah ini dibutuhkan beberapa bahan-bahan diantaranya adalah buah-buahan segar, gula, pemanis buatan, air bersih, dan pewarna makanan. Sedangkan prasarana yang dibutuhkan dalam pembuatannya adalah, kompor gas, wajan, stop les, dan penjepit. Serta tenaga kerja yang ada pada usaha asinan buah sangat memadai untuk terjadinya proses produksi. Tenaga kerja yang terdiri dari 2 orang memiliki tugasnya masing-masing dalam melakukan proses manajemen produksi. Proses yang digunakan oleh manajemen produksi usaha asinan buah dengan menggunakan proses terus menerus. Para pedagang juga sudah menjalankan manajemen produksi sesuai dengan aspek-aspek yang ada yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan. Meskipun tidak sesuai dengan manajemen produksi dalam Islam, karena secara tidak langsung mereka menggunakan bahan baku pemanis buatan yang berlebihan, dan itu menimbulkan mudharat bukan masalah atau keberkahan.

2. Kendala yang dihadapi pada usaha asinan buah yaitu pada saat proses produksi dan saat penjualan, yang dimana pada saat produksi pembuatan asinan buah cukup lama, karena harus didiamkan beberapa hari, dan kelangkaan buah pada saat hendak produksi, serta harga bahan baku seperti gula yang kadang tidak menentu. Sedangkan pada saat penjualan terdapat kendala seperti hujan, buah-buahan yang cepat busuk, serta tempat parkir yang tidak strategis. Dengan kondisi ini membuat proses produksi tidak lancar, dan omset yang didapat oleh pedagang bisa menurun dan juga menyebabkan kerugian.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan usaha asinan buah di Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati sebagai berikut:

1. Meningkatkan jenis produksi seperti membuat asinan sayur-sayuran, dan penambahan cita rasa yang baru untuk asinan buah yang sudah ada sehingga menarik minat konsumen untuk membelinya, dan itu bisa menguntungkan untuk para pemiliknya.
2. Untuk kendala sebaiknya perbanyak stok persediaan buah-buahan nya, agar disaat buah langka bisa terus memproduksi asinan tersebut. Untuk biaya hendaknya disesuaikan dengan keperluan produksi saja. Dalam masalah pembuatan yang lama menurut penulis tidak masalah karena bisa menambah rasa yang khas pada asinan buah tersebut.

3. Untuk penelitian ini diharapkan bisa dilanjutkan oleh peneliti lain dengan obyek dan sudut pandang yang berbeda misalnya manajemen strategi produksi, sehingga bisa memperkaya hasanah kajian manajemen produksi.